

PERTIMBANGAN HAKIM ATAS DISPENSASI NIKAH TERHADAP PEREMPUAN DENGAN ALASAN MENDESAK

Irawati Fatjerin

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam dispensasi nikah terhadap perempuan dengan alasan mendesak serta perlindungan hukum terhadap perempuan yang melakukan dispensasi nikah dengan alasan mendesak. Dispensasi nikah terhadap anak dibawah umur merupakan kajian terhadap batas usia seseorang untuk melakukan perkawinan, atau usia ideal memasuki dunia perkawinan. Penelitian menggunakan metode yuridis normatif, dimana kasus yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini yaitu terkait dengan penetapan nomor 14/Pdt.P/2020/PA.Pts dan penetapan nomor 104/Pdt.P/2020/PN.Amr. Penelitian ini didasarkan pada fakta pernikahan anak yang sering kita jumpai di Indonesia. Aturan mengenai alasan mendesak tidak menjelaskan batasan yang tegas sehingga diperlukan ketelitian dari hakim bersangkutan untuk memutuskan apakah sudah terpenuhi alasan mendesak untuk menentukan permohonan tersebut dikabulkan atau tidak. Hasil dari penelitian ini, pertimbangan hakim dalam penetapan dispensasi nikah dengan alasan mendesak dalam penetapan yang dikaji oleh hakim dalam penetapan nomor 14/Pdt.P/2020/PA.Pts hakim mengabulkan permohonan tersebut cenderung memfokuskan pada perlindungan anak dari diskriminasi masyarakat dan masih mengesampingkan hak-hak anak perempuan seperti pendidikan dan reproduksi sedangkan dalam penetapan nomor 104/Pdt.P/2020/PN.Amr hakim menolak permohonan tersebut dengan memperhatikan hak anak perempuan yaitu berupa hak reproduksi dan hak pendidikannya. Dalam melakukan perlindungan anak khususnya perempuan yang melakukan pernikahan dibawah umur diperlukan peran negara, orangtua, keluarga dan masyarakat untuk ikut bergerak mencegah perkawinan anak.

Kata Kunci: *Pernikahan anak, Dispensasi nikah, Alasan mendesak*

JUDGE'S CONSIDERATION OF MARRIAGE DISPENSATION FOR WOMEN FOR URGENT REASONS

Irawati Fatjerin

Abstract

This research aims to determine the judge's considerations in dispensing marriage for women for urgent reasons as well as legal protection for women who undertake dispensation of marriage for urgent reasons. Marriage dispensation for minors is a study of the age limit for a person to marry, or the ideal age for entering the world of marriage. The research uses a normative juridical method, where the case that is the topic of discussion in this research is related to determination number 14/Pdt.P/2020/PA.Pts and determination number 104/Pdt.P/2020/PN.Amr. This research is based on the facts of child marriage that we often encounter in Indonesia. The rules regarding urgent reasons do not explain strict boundaries so that the judge concerned needs to be careful in deciding whether the urgent reasons have been met to determine whether the application is granted or not. The results of this research show that the judge's consideration in determining the marriage dispensation for urgent reasons in the decision which was reviewed by the judge in decision number 14/Pdt.P/2020/PA.Pts, the judge granted the request tended to focus on protecting children from community discrimination and still ignored their rights. -girls' rights such as education and reproduction, whereas in decision number 104/Pdt.P/2020/PN.Amr the judge rejected the application by paying attention to girls' rights, namely reproductive rights and educational rights. In protecting children, especially women who marry underage, the role of the state, parents, family and society is needed to take part in preventing child marriage.

Keywords: *Child marriage, Marriage dispensation, Urgent reason*